

**KOMPARASI TINGKAT ADOPSI ZOOTEKNIK BETERNAK SAPI POTONG
DAN PENDAPATAN ANTARA ANGGOTA DENGAN NON ANGGOTA
KELOMPOK TANI TERNAK DI KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh

FRANCISCUS CHRISTYAN AFRILIANTO



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**KOMPARASI TINGKAT ADOPSI ZOOTEKNIK BETERNAK SAPI POTONG
DAN PENDAPATAN ANTARA ANGGOTA DENGAN NON ANGGOTA
KELOMPOK TANI TERNAK DI KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh

FRANCISCUS CHRISTYAN AFRILIANTO

NIM : H2D 004 160

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

FRANCISCUS CHRISTYAN AFRILIANTO. H2D 004 160. 2009. Komparasi Tingkat Adopsi Zooteknik Beternak Sapi Potong dan Pendapatan antara Anggota dengan Non Anggota Kelompok Tani Ternak di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (*Comparison of Zootechnical Adoption Level Beef Cattle Farmers and Income between Members and Non Members of Farmer Group in Gunungpati District of Semarang City*). (Pembimbing: **ISBANDI** dan **ENDANG PURBOWATI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan dan melakukan studi komparatif dengan para peternak sapi potong di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tentang tingkat adopsi zooteknik beternak sapi potong dan pendapatan usahanya, baik yang tergabung dalam Kelompok Tani Ternak (KTT) maupun tidak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2008 di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai. Metode penentuan sampel secara *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Data yang diperoleh berupa data primer, yaitu identitas responden, pengetahuan, sikap, keterampilan peternak dalam kaitannya dengan zooteknik usaha ternak sapi potong, biaya pembelian bakalan sapi, pakan, jumlah pemilikan ternak, lama pemeliharaan, curahan tenaga kerja, pemasaran, dan beberapa informasi lain. Data sekunder berupa data monografi dari kantor Kecamatan Gunungpati dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang. Data yang telah terkumpul ditabulasikan dan dianalisis secara statistik dengan Uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa rata-rata tingkat adopsi zooteknik peternak anggota dan non anggota KTT di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang termasuk dalam kriteria baik/tinggi. Tambahan pendapatan dari usaha penggemukan ternak sapi potong rata-rata yang diperoleh setiap peternak anggota KTT sebesar Rp 4.623.671,20/tahun, sedangkan peternak non anggota KTT sebesar Rp 3.488.366,45/tahun. Hasil analisis dengan menggunakan Uji-t menunjukkan, bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata pada tingkat adopsi zooteknik beternak sapi potong dan pendapatan antara peternak anggota dengan non anggota KTT di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu tidak adanya perbedaan yang nyata/signifikan, baik adopsi zooteknik beternak sapi potong maupun tingkat pendapatan yang diperoleh dari usaha beternak sapi potong antara peternak anggota dengan non anggota KTT di kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Kata kunci : adopsi, zooteknik beternak, sapi potong, pendapatan